



WALIKOTA TASIKMALAYA

KEPUTUSAN WALIKOTA TASIKMALAYA

NOMOR : 57 Tahun 2004

TENTANG

PETUNJUK PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH KOTA TASIKMALAYA NOMOR 8 TAHUN 2003 TENTANG IZIN GANGGUAN DI BIDANG PERTANIAN

WALIKOTA TASIKMALAYA

- Menimbang : a. bahwa dengan telah diundangkannya Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 8 Tahun 2003 tentang Izin Gangguan, maka untuk pelaksanaan di lapangan, bagi aparat dan masyarakat yang membutuhkannya, dinilai perlu diterbitkan petunjuk pelaksanaannya;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf "a" tersebut di atas, maka pengaturan dan penetapannya perlu dituangkan dalam Keputusan Walikota.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria ;
2. Undang-undang Nomor 11 Tahun 1970 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 1 Tahun 1962 tentang Penanaman Modal Asing;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1970 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri;
4. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian
5. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup;
6. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
8. Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
9. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Tasikmalaya;

10. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1985 tentang Tata Cara Pengendalian Pencemaran bagi Perusahaan-Perusahaan yang mengadakan Penanaman Modal menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 1967 dan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1968;
16. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131.32-445 Tahun 2002 tentang Pengesahan Pemberhentian dan Pengesahan Pengangkatan Walikota Tasikmalaya Propinsi Jawa Barat;
17. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 2 Tahun 2003 tentang Rencana Strategis Kota Tasikmalaya Tahun 2002 - 2007;
18. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 8 Tahun 2003 tentang Izin Gangguan;
19. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 15 Tahun 2003 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Kota Tasikmalaya.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN WALIKOTA TENTANG PETUNJUK PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH KOTA TASIKMALAYA NOMOR 8 TAHUN 2003 TENTANG IZIN GANGGUAN DI BIDANG PERTANIAN

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Daerah Kota Tasikmalaya;
2. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah beserta Perangkat Daerah Otonom yang lain sebagai Badan Eksekutif Daerah;
3. Walikota adalah Walikota Tasikmalaya;
4. Dinas adalah Dinas Pertanian Kota Tasikmalaya ;
5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pertanian Kota Tasikmalaya;
6. Izin Gangguan adalah pemberian Izin tempat usaha kepada orang pribadi atau Badan Hukum di lokasi tertentu guna pengendalian dan pengawasan supaya usaha tersebut tidak menimbulkan bahaya, kerugian dan gangguan;
7. Tim Pengkaji adalah Tim yang dibentuk oleh Walikota Tasikmalaya untuk mengkaji dan mempertimbangkan setiap permohonan Izin

Gangguan yang keanggotaannya terdiri dari Dinas, Badan, Kantor dan Bagian yang ada hubungannya dengan kegiatan izin;

8. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) adalah kegiatan mengenai dampak besar dan penting suatu usaha dan atau kegiatan yang dilaksanakan pada Lingkungan Hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan atau kegiatan yang merupakan sifat khas proyek itu sendiri dan menimbulkan dampak potensial terhadap lingkungan;
9. Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) adalah merupakan upaya untuk mengemukakan informasi komponen lingkungan terkena dampak dan sebagai pedoman pemrakarsa untuk pengelolaan dan pemantauan lingkungan;
10. Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) adalah merupakan upaya untuk mengemukakan informasi penting setiap jenis usaha atau kegiatan yang merupakan sifat khas proyek itu sendiri dan menimbulkan dampak potensial terhadap lingkungan;
11. Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan yang selanjutnya disingkat SPPL adalah Dokumen Pernyataan yang dibuat oleh Pemohon dalam rangka melaksanakan kegiatan usahanya;
12. Bangunan Usaha adalah bangunan yang dipakai usaha sesuai dengan peruntukannya;
13. Luas Ruang Usaha adalah Luas lahan yang digunakan untuk kegiatan usaha;
14. Perusahaan adalah Badan Hukum atau perseorangan yang melakukan kegiatan usaha secara teratur dalam suatu kegiatan usaha tertentu untuk mencari keuntungan;
15. Industri adalah kegiatan mengolah bahan baku untuk menjadi bahan setengah jadi atau menjadi bahan jadi;
16. Pusat Kota adalah suatu tempat tertentu yang merupakan pusat pemerintahan dan perdagangan;
17. Jalan Negara adalah Jalan yang berada di Wilayah Kota Tasikmalaya sebagai penghubung langsung antar Propinsi, dimana pengelolaan dan pembinaannya merupakan wewenang Pemerintah Pusat;
18. Jalan Propinsi adalah Jalan sebagai penghubung langsung antara Kota dengan Kabupaten lainnya, dimana pengelolaannya merupakan wewenang Pemerintah Propinsi;
19. Jalan Kota adalah Jalan sebagai penghubung antar Wilayah Desa/Kelurahan, dimana pengelolaan dan pembinaannya merupakan wewenang Pemerintah Kota;
20. Jalan Desa adalah Jalan yang berada di lingkungan Wilayah Desa/ Kelurahan dimana pengelolaan dan pembinaannya merupakan wewenang Pemerintah Desa;
21. Kas Daerah adalah Kas Daerah Kota Tasikmalaya pada Bank Jabar cabang Tasikmalaya;
22. Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SKRD adalah Pungutan Daerah yang menentukan besarnya jumlah retribusi terutang;

23. Surat Tagihan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat STRD adalah surat untuk melakukan tagihan retribusi dan atau sanksi administrasi berupa bunga atau denda;
24. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Kurang Bayar yang selanjutnya disingkat SKRDKB adalah surat Keputusan yang menentukan jumlah retribusi yang terutang, jumlah kekurangan pembayaran pokok retribusi karena jumlah kredit retribusi lebih besar daripada retribusi yang terutang atau tidak seharusnya yang terutang;

BAB II RUANG LINGKUP PERIZINAN

Pasal 2

- (1) Setiap orang pribadi atau Badan Hukum yang melakukan kegiatan usaha yang dapat menimbulkan bahaya, kerugian dan gangguan bagi masyarakat serta kelestarian lingkungan terlebih dahulu harus mendapat izin dari Walikota;
- (2) Setiap orang pribadi atau Badan Hukum yang mendirikan, memperluas atau daftar ulang/herregistrasi kegiatan usaha dimana usahanya berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan diwajibkan melengkapi dengan AMDAL/UKL, dan UPL atau SPPL ;
- (3) Setiap orang pribadi atau Badan Hukum yang akan memperoleh izin sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Pasal ini terlebih dahulu wajib membayar retribusi ;

BAB III JENIS-JENIS PERIZINAN

Pasal 3

- (1) Perizinan yang diterbitkan oleh Dinas terdiri dari :
 - a. Perizinan pada jenis usaha tanaman pangan dan hortikultura ;
 - b. Perizinan pada jenis usaha kehutanan dan perkebunan ;
 - c. Perizinan pada jenis usaha peternakan.
- (2) Rincian perizinan pada jenis usaha sebagaimana dimaksud ayat (1) di atas terdiri dari
 - a. Jenis Usaha Tanaman Pangan dan Holtikultura

NO	Jenis Usaha	Type	Kapasitas Produksi/hari	Luas ruang tempat usaha	Tingkat Gangguan	Skala usaha
1	Heuleur Gabah	0 s/d 50 Pk 51 s/d 100 Pk 101 Pk ke atas	0 s/d 10 Ton 11 s/d 20 Ton 21 Ton Ke atas	0 s/d 1500 M2 1501 s/d 2000 M2 2001 M2 Ke atas	Tinggi Tinggi Tinggi	Kecil Menengah Besars
2	Penggilingan Tapioka	0 s/d 100 Pk 101 s/d 200 Pk 201 Pk ke atas	0 s/d 25 Ton 26 s/d 50 Ton 51 Ton Ke atas	0 s/d 1500 M2 1501 s/d 2000 M2 2001 M2 ke atas	Tinggi Tinggi Tinggi	Kecil Menengah Besars

b. Jenis Usaha Kehutanan dan Perkebunan

NO	JENIS USAHA	TYPE / KELAS	KAPASITAS	LUAS RUANG TEMPAT USAHA	TINGKAT GANGGUAN	SKALA
1.	Izin Gangguan Mesin Penggergajian Kayu	-	-	0-1500 m ² 1500-2000 m ² > 2000 m ²	Tinggi Tinggi Tinggi	Kecil Menengah Besars
2.	Izin Gangguan Pembibitan Tanaman Kehutanan dan Perkebunan	-	-	0-1500 m ² 1500-2000 m ² > 2000 m ²	Sedang Sedang Sedang	Kecil Menengah Besars
3.	Izin Gangguan Persuteraan Alam	-	-	0-1500 m ² 1500-2000 m ² > 2000 m ²	Sedang Sedang Sedang	Kecil Menengah Besars
4.	Izin Gangguan Pengelolaan Perlebahan	-	-	0-1500 m ² 1500-2000 m ² > 2000 m ²	Sedang Sedang Sedang	Kecil Menengah Besars
5.	Izin Gangguan Pengelolaan Jamur Kayu	-	-	0-1500 m ² 1500-2000 m ² > 2000 m ²	Sedang Sedang Sedang	Kecil Menengah Besars
6.	Izin Gangguan Rumah Sarang Burung Walet Izin Gangguan Rumah Sarang Burung Kapinis	-	-	0-1500 m ² 1500-2000 m ² > 2000 m ²	Sedang Sedang Sedang	Kecil Menengah Besars
7	Izin Gangguan Pabrik Tepung Aren	-	-	0-1500 m ² 1500-2000 m ² > 2000 m ²	Sedang Sedang Sedang	Kecil Menengah Besars

c. Jenis Usaha Peternakan

NO	JENIS USAHA PETERNAKAN	TYPE/ KELAS	KAPASITAS	LUAS BANGUNAN	TINGKAT GANGGUAN	KETERANGAN
1.	Rumah Potong Hewan	A	Di atas 400 ekor/hari	1800 m ²	Tinggi	Untuk ekspor
		B	100 - 400 ekor/hari	450 m ² - 1800 m ²	Tinggi	Kebutuhan antar propinsi
		C	75 - 100 ekor/hari	337,5 m ² - 450 m ²	Sedang	Kebutuhan antar Kota dalam propinsi
		D	1- 75 ekor/hari	337,5 m ²	Sedang	Untuk dalam Kota
2.	RPU		> 500 ekor			
3.	TPA / TPU		< 500 ekor			
4.	TPH		< 5 ekor			
5.	Depot Obat		Antibiotik		Kecil	
6.	Pasar Hewan				Sedang	
7.	Tempat Penyimpanan DOC				Kecil	
8.	Tempat Penyimpanan Pakan				Kecil	
9.	Budi Daya Unggas					SK. Mentan NO. 104/Kpts/OT/6/2002
	a. Ayam Petelur		5000 ekor - 10000 ekor	850 m ² - 1700 m ²	Kecil	
			10000 ekor - 50000 ekor	1700 m ² - 3400 m ²	Sedang	
			> 50000 ekor	> 3400 m ²	Tinggi	
	b. Ayam Pedaging		5000 ekor - 10000 ekor	500 m ² - 1000 m ²	Kecil	
			10000 ekor - 30000 ekor	1000 m ² - 3000 m ²	Sedang	
			> 30000 ekor	3000 m ²	Tinggi	
	c. Itik, Angsa atau Entok		3000 ekor - 5000 ekor	300 m ² - 500 m ²	Kecil	
			5000 ekor - 15000 ekor	500 m ² - 1500 m ²	Sedang	

			> 15000 ekor	> 1500 m2	Tinggi	
	d. Kalkun		3000 ekor - 5000 ekor	400 m2 - 850 m2	Kecil	
			5000 ekor - 15000 ekor	850 m2 - 2500 m2	Sedang	
			> 15000 ekor	> 2500 m2	Tinggi	
	e. Burung Puyuh		10000 ekor- 50000 ekor	200 m2 - 1000 m2	Kecil	
			50000 ekor - 100000 ekor	1000 m2 - 2000 m2	Sedang	
			> 10000 ekor	> 2000 m2	Tinggi	
	f. Burung Dara		10000 ekor - 25000 ekor	200 m2 - 500 m2	Kecil	
			25000 ekor - 50000 ekor	500 m2 - 1000 m2	Sedang	
			> 50000	> 1000 m2	Tinggi	
10.	Budi Daya Kambing & Domba		100 ekor - 200 ekor	125 m 2 - 500 m2	Kecil	
			200 ekor - 300 ekor	500 m 2 – 750 m2	Sedang	
			> 300 ekor	> 750 m2	Tinggi	
11.	Budi Daya Babi		1 ekor -125 ekor	1 m2 - 125 m2	Tinggi	
12.	Budi Daya Sapi Potong		10 ekor - 50 ekor	50 m 2 - 100 m2	Kecil	
			20 ekor - 100 ekor	100 m2 - 500 m2	Sedang	
			> 100 ekor	> 500 m2	Tinggi	
13.	Budi Daya Sapi Perah		5 ekor - 10 ekor	20 m2 - 40 m2	Kecil	
			10 ekor - 50 ekor	40 m2 - 200 m2	Sedang	
			> 50 ekor campuran	> 200 m2	Tinggi	
14.	Budi Daya Kerbau		10 ekor - 20 ekor	50 m2 - 100 m2	Kecil	
			20 ekor - 100 ekor	100 m2 - 500 m2	Sedang	
			> 100 ekor	> 500 m2	Tinggi	
15.	Budi Daya Kuda		10 ekor - 20 ekor	50 m2 -100 m2	Kecil	
			20 ekor - 100 ekor	100 m2 - 500 m2	Sedang	
			> 100 ekor	> 500 m2	Tinggi	
16.	Kelinci		100 ekor - 500 ekor	10 m2 - 50 m2	Kecil	
			500 ekor - 1000 ekor	50 m2 - 100 m2	Sedang	
			> 1000 ekor	> 100 m2	Tinggi	
17.	Rusa		50 ekor - 100 ekor	25 m2 - 50 m2	Kecil	
			100 ekor - 300 ekor	50 m2 - 150 m2	Sedang	
			> 300 ekor	> 150 m2	Tinggi	

BAB IV
NAMA, OBYEK DAN SUBYEK RETRIBUSI

Pasal 4

- (1) Dengan nama retribusi Izin Gangguan dipungut retribusi sebagai pembayaran atas pemberian Izin Gangguan kepada orang pribadi atau Badan Hukum yang melakukan kegiatan atau usaha di lokasi tertentu yang dapat menimbulkan bahaya, kerugian dan gangguan masyarakat serta kelestarian lingkungan ;
- (2) Obyek Izin Gangguan adalah pemberian izin yang dapat menimbulkan bahaya kerugian masyarakat serta kelestarian lingkungan;
- (3) Subyek Izin Gangguan adalah orang pribadi atau Badan Hukum yang mendapat dan atau memperoleh Izin Gangguan atas tempat usaha;

BAB V
TATA CARA PERIZINAN

Pasal 5

Tata cara memperoleh Izin Gangguan :

1. Pemohon mengajukan permohonan di atas kertas bermaterai Rp. 6.000,- (enam ribu rupiah) kepada Walikota Tasikmalaya melalui Dinas;
2. Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pasal ini di atas dilengkapi dengan syarat-syarat sebagai berikut :
 - a. Surat pernyataan persetujuan para tetangga yang paling dekat dengan tempat perusahaan, dan diketahui Kecamatan, Kelurahan / Desa setempat ;
 - b. Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL) di atas kertas bermaterai Rp. 6.000,- (enam ribu rupiah) dan ketentuan lain yang mengikat sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan yang berlaku ;
 - c. Photo copy Kartu Tanda Penduduk yang masih berlaku;
 - d. Photo copy tanda bukti kepemilikan / sewa tanah;
 - e. Photo copy lunas Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tahun terakhir;
 - f. Photo copy Izin Mendirikan Bangunan (IMB);
 - g. Photo copy Akta Pendirian Perusahaan bagi PT, CV dan sejenisnya;
 - h. Photo copy NPWP.
3. Sebelum Izin Gangguan diterbitkan, Tim Pengkaji apabila diperlukan dapat melakukan pemeriksaan ke tempat usaha perusahaan untuk memperoleh data-data yang pasti .

BAB VI
PENANDATANGANAN IZIN

Pasal 6

- (1) Izin ditandatangani oleh Walikota atau Pejabat lain yang ditunjuk;
- (2) Yang dimaksud dengan Pejabat lain yang ditunjuk adalah Kepala Dinas;

- (3) Izin yang ditandatangani oleh Walikota adalah kegiatan usaha dengan intensitas besar / tinggi terhadap lingkungan baik yang menggunakan mesin atau tidak dengan luas tempat ruang usaha lebih dari 2000 M² (dua ribu meter persegi);
- (4) Izin yang ditandatangani oleh Kepala Dinas adalah kegiatan usaha dengan intensitas besar / tinggi terhadap lingkungan baik yang menggunakan mesin atau tidak dengan luas tempat ruang usaha kurang dari 2000 M² (dua ribu meter persegi).

BAB VII MASA BERLAKU IZIN

Pasal 7

Masa berlaku Izin Gangguan :

1. Masa berlaku Izin ditetapkan selama kegiatan usaha berjalan dan untuk setiap 3 (tiga) tahun dilakukan pendaftaran ulang (Heregistrasi);
2. Kecuali bagi perusahaan pengguna mesin gergaji kayu Izin ditetapkan selama usaha tersebut masih berjalan dan untuk setiap 1 (satu) tahun sekali dilakukan pendaftaran ulang (Heregistrasi) ;
3. Daftar ulang (Heregistrasi) tersebut sebagaimana dimaksud angka 1 (satu) diatas diajukan selambat-lambatnya dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sebelum tiba jangka waktu Heregistrasi;
4. Izin Gangguan diberikan kepada pemohon setelah membayar lunas retribusi Izin Gangguan;
5. Apabila pemegang Izin Gangguan menghentikan dan menutup kegiatan usahanya, maka pemegang izin wajib memberitahukan dan mengembalikan Izin kepada Walikota melalui Dinas;
6. Apabila ada perubahan jenis usaha dan atau menambah kegiatan usaha, maka Izin Gangguan yang telah diberikan harus diperbaharui untuk disesuaikan dengan mengajukan permohonan kembali kepada Walikota melalui Dinas ;
7. Dalam rangka pengawasan dan pengendalian sewaktu-waktu dapat dilakukan pemeriksaan ke lapangan.

Pasal 8

Izin Gangguan dinyatakan tidak berlaku apabila :

1. Pemegang izin menghentikan kegiatan usahanya;
2. Pemegang izin mengubah / merombak jenis usahanya tanpa mengajukan perubahan kepada Walikota ;
3. Pemegang Izin Gangguan memindahtangankan Izin Gangguan usahanya, tanpa mengajukan persetujuan kepada Walikota;
4. Tidak melaksanakan Heregistrasi.

BAB VIII BESARNYA TARIF RETRIBUSI

Pasal 9

Pengenaan dan penetapan besarnya tarif retribusi :

1. Setiap pemberian Izin Gangguan dipungut retribusi ;

2. Dasar Pengenaan besarnya Tarif Retribusi Izin berdasarkan perhitungan sebagai berikut :
Indeks Lokasi X Indeks Gangguan X Luas Ruang Usaha X Tarif
3. Daftar Indeks Jalan (lokasi) adalah sebagai berikut :
 - a. Jalan Negara dengan indeks 5 (lima) meliputi :

NO.	J A L A N
1	Jl. RE. Martadinata
2	Jl. Mochamad Hatta
3	Jl. Raya Indihiang
4	Jl. Letnan Harun
5	Jl. Ir. H. Juanda

- b. Jalan Propinsi dengan indeks 4 (empat) meliputi :

NO.	J A L A N
1	Jl. SL. Tobing
2	Jl. Perintis Kemerdekaan
3	Jl. HZ. Mustofa
4	Jl. Dr. Sukarjo
5	Jl. Pertamina Setianegara
6	Jl. Letkol Basir Surya
7	Jl. Manonjaya
8	Jl. Perintis Kemerdekaan
9	Jl. Cicantel – Pa Pajar Kawalu
10	Jl. Rancamaya Cibungur Kawalu
11	Jl. Saguling Babakan Cibeber Kawalu
12	Jl. Toblongan – Sembakan Sukaraja Kawalu
13	Jl. Babakan Salopa Kawalu
14	Jl. Cicantel Toblongan Kawalu

- c. Jalan kota dengan indeks 3 (tiga) meliputi :

NO	J A L A N
1	Jl. Bekas Pasar Rel
2	Jl. Bantar
3	Jl. Brigif Sutoko
4	Jl. Linggajaya
5	Jl. Keliling Dadaha
6	Jl. Nagarawangi
7	Jl. Paseh
8	Jl. Situ Garaja
9	Jl. Veteran
10	Jl. Cihideung Balong
11	Jl. Pasar Wetan
12	Jl. Cihideung

NO	JALAN
13	Jl. Gunung Sabeulah
14	Jl. Pasar Kidul
15	Jl. Cieunteung
16	Jl. Galunggung
17	Jl. RE. Jaelani
18	Jl. Argasari I
19	Jl. Pasar Baru I
20	Jl. Pasar Baru II
21	Jl. Pasar Cikurubuk Cilembang
22	Jl. Bojong Limus
23	Jl. Paseh – RTA Sunarya – Ir. H. Juanda
24	Jl. Maesjid
25	Jl. Terusan Paseh
26	Jl. Cieunteung Gede
27	Jl. Gunung Tugu
28	Jl. Selakaso
29	Jl. Sukawarni
30	Jl. Seladarma
31	Jl. Panyingkiran
32	Jl. Sukalaya Barat
33	Jl. Sukalaya III
34	Jl. Cilembang
35	Jl. Jiwa Besar
36	Jl. Babakan Payung
37	Jl. Panututan - Cipicung
38	Jl. Cibaregbeg
39	Jl. Pasantren
40	Jl. Sindangjaya
41	Jl. Residen Ardiwinangun
42	Jl. Ajewinoto (Cikurubuk Selatan)
43	Jl. Argasari
44	Jl. Sukalaya I
45	Jl. Sukalaya II
46	Jl. Babakan Payung I
47	Jl. Babakan Payung II
48	Jl. Babakan Payung III
49	Jl. Cempaka Warna
50	Jl. Babakan Selakaso
51	Jl. Pertanian
52	Jl. Gg. Kaum
53	Jl. Gg. Gunung Singa
54	Jl. Yudadarma
55	Jl. Manglid
56	Jl. Gang Kihiang
57	Jl. Keliling Terminal Gn. Pereng
58	Jl. Riung Kuntul
59	Jl. Komplek Gn. Ceuri
60	Jl. Ir. H. Juanda
61	Jl. Sukarendeng
62	Jl. Oto Iskandardinata
63	Jl. Sutisna Senjaya
64	Jl. Pataruman
65	Jl. Siliwangi
66	Jl. Cicurug (Kol. Abdulah Saleh)
67	Jl. Noenoeng Tisnasaputra

68	Jl. Tanuwijaya
NO	JALAN
69	Jl. Padasuka
70	Jl. Mayor Utarya
71	Jl. Dadaha
72	Jl. Empang
73	Jl. Tentara Pelajar
74	Jl. Yudanegara
75	Jl. Dewi Sartika
76	Jl. Tarumanagara
77	Jl. RAA. Wiratanuningrat
78	Jl. Rumah Sakit I
79	Jl. Pemuda
80	Jl. Pembela Tanah Air
81	Jl. Cimulu
82	Jl. Rumah Sakit Umum (RSU)
83	Jl. Ikik Wiradikarta
84	Jl. Saptamarga
85	Jl. Cikalang (SPG)
86	Jl. Panyerutan
87	Jl. Pancasila
88	Jl. Merdeka
89	Jl. Badan Keamanan Rakyat (BKR)
90	Jl. Ibu Apipah
91	Jl. Sukasari
92	Jl. SKP. Bebedahan
93	Jl. Cikunteun Indah – Sindanggalih
94	Jl. Tawang Sari
95	Jl. Letkol Komir Kartaman
96	Jl. Stasion
97	Jl. Taman Pahlawan
98	Jl. Pasundan
99	Jl. Kehutanan
100	Jl. Listrik
101	Jl. Pegadean
102	Jl. Kantoran
103	Jl. Sukasenang
104	Jl. Sukamanah
105	Jl. Sukapura
106	Jl. Margamulya
107	Jl. SPK
108	Jl. Margaharja
109	Jl. Margahayu
110	Jl. Margasenang
111	Jl. Kamasan
112	Jl. Kejaksaan
113	Jl. Margasari
114	Jl. Ciromban
115	Jl. Kebon Tiwu I
116	Jl. Kebon Tiwu II
117	Jl. Kebon Tiwu III
118	Jl. Empangsari
119	Jl. Rasamala
120	Jl. Jajaway Kecil
121	Jl. Kebangsaan
122	Jl. Siluman
123	Jl. Nagrak

124	Jl. Benda
NO	JALAN
125	Jl. Pabrik Es
126	Jl. Alun-Alun
127	Jl. G n Pompok I
128	Jl. Komalasari I
129	Jl. Komalasari II
130	Jl. Komalasari III
131	Jl. Tamansari- Sumurdago Tamansari
132	Jl. Kabupaten- Ciburuyan Tamansari
133	Jl. Bebedahan – Kp. Cihaji Cibeureum
134	Jl. Raya Purbaratu Cibeureum
135	Jl. Rajawali Cibeureum
136	Jl. Lingkar- Garuda
137	Jl. Panyarang Mangkubumi
138	Jl. Ir. H. Juanda – Maniis – SL Tobing Mangkubumi
139	Jl. Situ Gede - Cilingga – Cikurubuk Mangkubumi
140	Jl. Tamansari mangkubumi
141	Jl. Sewaka Mangkubumi
142	Jl. Wijaya Praja – SL Tobing – Sambongjaya
143	Jl. Warung Lebak – Cibuyut
144	Jl. Karikil mangkubumi
145	Jl. Desa mangkubumi
146	Jl. Cicondong Cihonje Kawalu
147	Jl. Cicondong – Asta Kawalu
148	Jl Cicariang babakan Pala Kawalu
149	Jl. Babakan Muncang – Kebon kalapa Kawalu
150	Jl. Cicariang – Cikatomas Kawalu
151	Jl. Muncang – Cipawela Kawalu

d. Jalan Desa dengan indeks 2 (dua) meliputi :

NO	JALAN
1	Jl. Pasangrahan - Pasar Rebo I Indihiang
2	Jl. Ciumbang – Nagrog Indihiang
3	Jl. Nagog – Cirapih Indihiang
4	Jl. Kaum – Cisuta Indihiang
5	Jl. Pasar rebo – Nagrog Indihiang
6	Jl. Rarangjami Indihiang
7	Jl. Leuwidahu Indihiang
8	Jl. Babakan Kaum Indihiang
9	Jl. Pasangrahan – Pasar Rebo II Indihiang
10	Jl. Sirnagalih Indihiang
11	Jl. Cipapagan Indihiang
12	Jl. Sukaratu indihiang
13	Jl. Cimanggu Indihiang
14	Jl. Sampangtanjung Indihiang
15	Jl. Babakan Arsani
16	Jl. Parakanyasag I Indihiang
17	Jl. Kadupugur – Tonjong Indihiang
18	Jl. Gg Al-Gofar Indihiang
19	Jl. Parakan Nyasag Indihiang
20	Jl. Cimuncang Indihiang
21	Jl. Cimuncang RW 05 Indihiang

NO.	JALAN
22	Jl. Cimuncang RW 04 Indihiang
23	Jl. Setdarasa Indihiang
24	Jl. Ir. H. Juanda – Sukamulya Indihiang
25	Jl. Padamulya – Leuwimalang Indihiang
26	Jl. Padamulya Indihiang
27	Jl. Batas Panyingkiran – Gn. Tujuh Indihiang
28	Jl. Pamijahan Perum Sukarindik Indihiang
29	Jl. Cijolang – Cihurip Indihiang
30	Jl. Sukarindik – SMP Indihiang
31	Jl. Leles – Sukarindik – Desa Indihiang
32	Jl. Sukarindik – Leuwihieum Indihiang
33	Jl. Sukarindik – Sukasari Indihiang
34	Jl. Sukasari – Cihurip – SMP Indihiang
35	Jl. Sukarindik II Indihiang
36	Jl. Bungursari – Rancabungur Indihiang
37	Jl. Rancabungur – Sukarindik Indihiang
38	Jl. Sukarindik – Sukasari Indihiang
39	Jl. Sukasari – Rancasepat Indihiang
40	Jl. Rancasepat – Ranggon Indihiang
41	Jl. Bungursari – Rajeng Indihiang
42	Jl. Bungursari – Gandok Indihiang
43	Jl. Bungursari – Pasirangin Indihiang
44	Jl. Pasirangin – Sukalaksana Indihiang
45	Jl. Cikerewes – Deundeut Indihiang
46	Jl. Nanggoh Indihiang
47	Jl. Sukamulya – Depok – SMP 3 Indihiang
48	Jl. Sukamulya – Rancageneng I Indihiang
49	Jl. Sukamulya – Rancageneng II Indihiang
50	Jl. Cihcir – Pasir angin Indihiang
51	Jl. Rancabuaya – Sukarame Indihiang
52	Jl. Bengkok I – Cipeuteuy Indihiang
53	Jl. Cipeuteuy – Cinangsi – Cihideung Indihiang
54	Jl. Cipeuteuy – Rancabungur Indihiang
55	Jl. Sadwata – Cihideung Perempatan Indihiang
56	Jl. Rancabendem – Batas Desa/Selokan Indihiang
57	Jl. Sukarame Batas Desa/Selokan Indihiang
58	Jl. Bantargedang – Gunung Cihcir Indihiang
59	Jl. Gunung Cihcir – Leuwikidang Indihiang
60	Jl. Lengo – Lewobabakan Indihiang
61	Jl. Sindangwangi Indihiang
62	Jl. Rancasenggang Indihiang
63	Jl. Pasir angin Indihiang
64	Jl. Gunung Kokosan Indihiang
65	Jl. Rancarebo Indihiang
66	Jl. Ubrug Indihiang
67	Jl. Gunung Muncang Indihiang
68	Jl. Manglid – Cicangri Tamansari
69	Jl. Warung Peuyeum – Cidahu Tamansari
70	Jl. Warung asem – Citundun Tamansari
71	Jl. Nyemplong – Ciseuti Tamansari
72	Jl. Tangkil – Cirugih Tamansari
73	Jl. Cibungur – Cidahu Tamansari
74	Jl. Cidareungdeng – Cibabakan Tamansari
75	Jl. Cidangdeur – Cibabakan Tamansari
76	Jl. Cidangdeur – Cinagrak Tamansari

77	Jl. Pasirsereh – Cisugih Tamansari
NO	J A L A N
78	Jl. Cisengkol – Bantarhuni Tamansari
79	Jl. Sindangsari Tamansari
80	Jl. Cisengkol Tamansari
81	Jl. Madewangi Tamansari
82	Jl. Perum Kriya Setia Asri Tamansari
83	Jl. Cikadu & Kadupandak Tamansari
84	Jl. Sukaasih Tamansari
85	Jl. Sumelap Tamansari
86	Jl. Cigantung Tamansari
87	Jl. Rahayu Tamansari
88	Jl. Sukahurip Tamansari
89	Jl. Depok Tamansari
90	Jl. Panunggal Tamansari
91	Jl. Gunung Kalong Tamansari
92	Jl. Ciwaas Pentas Tamansari
93	Jl. Walet Tamansari
94	Jl. H. Abandi Tamansari
95	Jl. H. Sadili Tamansari
96	Jl. Arrohman Tamansari
97	Jl. Mugarsari Tamansari
98	Jl. Nagela Tamansari
99	Jl. Selaawi Tamansari
100	Jl. Cipasung Tamansari
101	Jl. Sela Kaso – Cicangri Tamansari
102	Jl. Ciledug – Kantor Desa Tamansari
103	Jl. Ciledug Tamansari
104	Jl. Sangkawi Tamansari
105	Jl. Cikedung – Sirnagalih Tamansari
106	Jl. Cibungur Tamansari
107	Jl. Bandung Tamansari
108	Jl. Sirahranca – Cimanggu Tamansari
109	Jl. Cicangri – Cimunjang Tamansari
110	Jl. SD Cipanggebak Tamansari
111	Jl. Kubang – Selakaso TPA Tamansari
112	Jl. Cidahu Tamansari
113	Jl. Sindangreret Tamansari
114	Jl. Ciwaas Depok Tamansari
115	Jl. Nagarasari Tamansari
116	Jl. Tanjungsari – Ciburuyan Tamansari
117	Jl. Sukamaju – Gunung Kanyere Tamansari
118	Jl. Mulyasari – Tamansari Tamansari
119	Jl. Saripin – Tanjungsari Cibeureum
120	Jl. Sukasirna – Pertamina Cibeureum
121	Jl. Sindangkasih – Cintapada Cibeureum
122	Jl. Sindangkasih – Cihajikidul Cibeureum
123	Jl. Sindangkasih – Sindangsari Cibeureum
124	Jl. Purbaratu – Saripin Cibeureum
125	Jl. Cihaji kidul Cibeureum
126	Jl. Bojongnangka – Nagrog Cibeureum
127	Jl. Nagrog – Golempang Cibeureum
128	Jl. Sukamaju – Depok Cibeureum
129	Jl. Sukaasih Cibeureum
130	Jl. Purnayuda Sukaasih Cibeureum
131	Jl. Sukajaya Cibeureum
132	Jl. Cibodas Cibeureum

133	Jl. Ciwasmandi Cibeureum
NO	J A L A N
134	Jl. Depok Cibeureum
135	Jl. Pasirjaya Cibeureum
136	Jl. Subanegara Cibeureum
137	Jl. Golempang Cibeureum
138	Jl. H. Bakri Cibeureum
139	Jl. H. Ma'ruf Cibeureum
140	Jl. Sumbanegara Cibeureum
141	Jl. Cikareo Babakan Cibeureum
142	Jl. Cihaji Cibeureum
143	Jl. Purbasari Cibeureum
144	Jl. Desa Singkup Cibeureum
145	Jl. Gobang Cibeureum
146	Jl. Siluman – Burujul Cibeureum
147	Jl. Siluman – Lebaksari Cibeureum
148	Jl. Burujul – Sukamaju Cibeureum
149	Jl. Sukamaju – Gunung Gede Cibeureum
150	Jl. Gunung Gading Cibeureum
151	Jl. Negla – Gunung Muncang Cibeureum
152	Jl. Gunung Muncang – Baypass Cibeureum
153	Jl. Batas Kota Baru – Purbaratu Cibeureum
154	Jl. Parapatan Cikantuncar – Warung Bandung Cibeureum
155	Jl. Condong Cibeureum
156	Jl. Nyompet – Condong Cibeureum
157	Jl. Nyompet – Alfallah Kubang Cibeureum
158	Jl. Leuwi Genta I – H. Salpin Cibeureum
159	Jl. Leuwi Genta III – Purbasari - Purbaratu Cibeureum
160	Jl. Sukamaju – Sukajaya Cibeureum
161	Jl. Irigasi Cibeureum
162	Jl. Bantargedang – Perum Cibeureum
163	Jl. Pasir Ipis Cibeureum
164	Jl. Ceurih Cibeureum
165	Jl. Ceurih – Perum Cibeureum
166	Jl. Ceurih Kdl – Lb Warung Cibeureum
167	Jl. Sukasepur Cibeureum
168	Jl. Sukasepur – Lapang Cibeureum
169	Jl. Gunung Kalong – Nagarakasih Cibeureum
170	Jl. Nagarakasih – Gunung Prungpung Cibeureum
171	Jl. Nagarakasih – Ling GRD Cibeureum
172	Jl. Negla Cibeureum
173	Jl. Sukamaju Cibeureum
174	Jl. Among Cibeureum
175	Jl. Pagaden Cibeureum
176	Jl. Cigolempang – Cisangkir Cibeureum
177	Jl. Cilendek – Cisangkir Cibeureum
178	Jl. Cikantuncar Cibeureum
179	Jl. Warung Bandung Cibeureum
180	Jl. Pasir Ipis – Cibuntu Cibeureum
181	Jl. Ciakar – Nempel Cibeureum
182	Jl. Cibangun Kaler – Sukajadi Cibeureum
183	Jl. Semprang – Cibangun Kidul Cibeureum
184	Jl. Pertani – Kalicimulu Cibeureum
185	Jl. H. Karsi Gang Masjid Cibeureum
186	Jl. H. Gayuti Cibangun Kaler Cibeureum
187	Jl. H. Hasan Cibeureum
188	Jl. A. Holis Cibeureum

189	Jl. Ciakar Cibeureum
NO	J A L A N
190	Jl. Margamulya Cibeureum
191	Jl. Ciherang – Margamulya Cibeureum
192	Jl. Cihideung – Paraya Cibeureum
193	Jl. Padati – Assalam Cibeureum
194	Jl. Pasir Paraya – Blok Dukuh Cibeureum
195	Jl. Pendey – Ciaren Cibeureum
196	Jl. Sukasirna – MI Sukasirna Cibeureum
197	Jl. Awipari I Cibeureum
198	Jl. Awipari Tengah Cibeureum
199	Jl. Awipari II Cibeureum
200	Jl. Awipari I Cibeureum
201	Jl. Desa Cibeureum
202	Jl. Nyanggahurip Cibeureum
203	Jl. Babakan Kawung Cibeureum
204	Jl. Sindangrasa Cibeureum
205	Jl. Cisitu Cibeureum
206	Jl. Puncaksari Cibeureum
207	Jl. Tarikolot Cibeureum
208	Jl. Cibatur Mangkubumi
209	Jl. Simasari Mangkubumi
210	Jl. Cibatur Wetan Mangkubumi
211	Jl. Panyarang Mangkubumi
212	Jl. Perbu Mangkubumi
213	Jl. Gn. Kondang Mangkubumi
214	Jl. Sb. Asem Mangkubumi
215	Jl. Perum SGI Mangkubumi
216	Jl. Perum BRAN Mangkubumi
217	Jl. Liung Gunung Mangkubumi
218	Jl. Sukamekar Mangkubumi
219	Jl. Sindangsari Mangkubumi
220	Jl. Pojok Mangkubumi
221	Jl. Ir. H. Juanda – Maniis – SL. Tobing Mangkubumi
222	Jl. Ir. Juanda – Tundangan – Lewobabakan Mangkubumi
223	Jl. Situ Gede – Cilingga – Cikurubuk Mangkubumi
224	Jl. Pertanian – Ps. Besi – Bojong Limus Mangkubumi
225	Jl. Gadog – Puncak Sukawangi – Rancanesah Mangkubumi
226	Jl. Ir. H. Juanda Mangkubumi
227	Jl. Perintis Kemerdekaan Mangkubumi
228	Jl. Tamansari Mangkubumi
229	Jl. Aksajaya Mangkubumi
230	Jl. Perum Winaya Jaya Mangkubumi
231	Jl. Sambongjaya Mangkubumi
232	Jl. Gn. Malati Mangkubumi
233	Jl. Utara Perum Sambong Permai Mangkubumi
234	Jl. Sukasari Mangkubumi
235	Jl. Cibeber Mangkubumi
236	Jl. Swaka Mangkubumi
237	Jl. Gn. Ucing Mangkubumi
238	Jl. Sambong Hilir Mangkubumi
239	Jl. Sukagenah Mangkubumi
240	Jl. Wijaya Praja – SL. Tobing – Sambong Jaya.
241	Jl. Cigantang – Ds. Sambong Pari – Pari Kidul Mangkubumi
242	Jl. Jl. Cirarab – Babakan Kadu Mangkubumi
243	Jl. Babakan Kadu – Bbk. Kadu Pojok – Swaka Mangkubumi
244	Jl. Ranca Kukun – Ciparay Mangkubumi

245	Jl. Warung Lebak – Cibuyut Mangkubumi
NO	J A L A N
246	Jl. Ngampang – Pongpok Mangkubumi
247	Jl. Ngampang – Situ Beet Mangkubumi
248	Jl. Cipari Hilir Mangkubumi
249	Jl. Gn. Nangka Mangkubumi
250	Jl. Gn. Jambe Mangkubumi
251	Jl. Gn. Kokosan Mangkubumi
252	Jl. Gn. Bubut Mangkubumi
253	Jl. Cigaluma Mangkubumi
254	Jl. Legok Mangkubumi
255	Jl. Pasir Bokor Mangkubumi
256	Jl. Gn. Bango Mangkubumi
257	Jl. Karikil Mangkubumi
258	Jl. Desa Mangkubumi
259	Jl. Gn. Sari Mangkubumi
260	Jl. Cikiray Mangkubumi
261	Jl. Perum Negla Indah Mangkubumi
262	Jl. Tonyong Mangkubumi
263	Jl. Cilembang Mangkubumi
264	Jl. Genteng Sukahurip Mangkubumi
265	Jl. Karikil Mangkubumi
266	Jl. Rancamayan Mangkubumi
267	Jl. Gunung Waru Mangkubumi
268	Jl. Cikalimas Mangkubumi
269	Jl. Babakan Cangkudu Mangkubumi
270	Jl. Panyingkiran Mangkubumi
271	Jl. Gn. Bitung – Tambir Kawalu
272	Jl. Congeang – Cijerah Kawalu
273	Jl. Cinuang – Cihonje Kawalu
274	Jl. Cijerah Sukasirna Kawalu
275	Jl. Sukadana – Cibuyut Kawalu
276	Jl. Gn. Bitung – Sukaasih Kawalu
277	Jl. Cicondong – Cihonje Kawalu
278	Jl. Cihonje – Selawangi Kawalu
279	Jl. Segleng Kawalu
280	Jl. Karang Tengah – Ranca Bungur Kawalu
281	Jl. Tambir Kawalu
282	Jl. Palasari Kawalu
283	Jl. Cicondong – Asta Kawalu
284	Jl. Bajigur Bahe – Tanjung Kawalu
285	Jl. Slawi – Cijeruk Kawalu
286	Jl. Pst. Hidayatul Mutaqin Kawalu
287	Jl. Gn. Lingga Kawalu
288	Jl. Negla Asia Kawalu
289	Jl. Cijeruk Nagirog Kawalu
290	Jl. Genteng – Desa Kawalu
291	Jl. Saguling – Bypass Kawalu
292	Jl. Saguling Panjang – Desa Kawalu
293	Jl. Saguling Panjang – Kereteg Kawalu
294	Jl. Desa Kereteg Kawalu
295	Jl. Saguling Inpres – saguling Babakan Kawalu
296	Jl. Cihonje – Cihonje Sambong Kawalu
297	Jl. Cicariang – Babakan Pala Kawalu
298	Jl. Sindangwangi – Ciburuy Kawalu
299	Jl. Sengkol – Ciburuyan Kawalu
300	Jl. Bbk. Tengah – Rancamaya Kawalu

301	Jl. Cisumur – Rancamaya Kawalu
NO	J A L A N
302	Jl. Sgl. Babakan – sgl. Panjang Kawalu
303	Jl. Sukaheuning – Saguling Kawalu
304	Jl. Cicantel – Gn. Jajar Kawalu
305	Jl. Bbk. Muncang – Rancamaya Kawalu
306	Jl. Bbk. Muncang – Perum Maya Kawalu
307	Jl. Bbk. Muncang – Kb. Kalapa Kawalu
308	Jl. Sengkol – Perum Mitrabatik Kawalu
309	Jl. Rancamaya Ciburuyan Kawalu
310	Jl. Sgl. Babakan – Cibeber Kawalu
311	Jl. Cicariang – Cikatomas Kawalu
312	Jl. Pagaden – Sukahurip Kawalu
313	Jl. Pagaden - Ciburuyan Kawalu
314	Jl. Cianjur Kulon – Cianjur Wetan Kawalu
315	Jl. Cianjur Kulon – Jolang Kawalu
316	Jl. Sukasari – Bugelan Kawalu
317	Jl. Bugelan – Cipanengah Kawalu
318	Jl. Bugelan – Cibeas Kawalu
319	Jl. Bbk. Peudeuy – Babakan Rengrang Kawalu
320	Jl. Bbk. Rengrang – Soreang Kawalu
321	Jl. Bbk. Rengrang – Sabodag Kawalu
322	Jl. Leuwisari – SD Inpres Kawalu
323	Jl. Toblongan – Jembatan Sukaraja Kawalu
324	Jl. Babakan – Salopa Kawalu
325	Jl. Babakan – Sirnaraja Kawalu
326	Jl. Sirnaraja – Situ Kawalu
327	Jl. Urug Lapang – Ciwulan Kawalu
328	Jl. Sukanju – Sirnajaya Kawalu
329	Jl. Nanjungsari – Cikarana Kawalu
330	Jl. Gn. Putri – Pasir Geram Kawalu
331	Jl. Anaka – Cekdam Kawalu
332	Jl. Muncang – Cipawela Kawalu
333	Jl. Pasanggrahan Soreang Kawalu
334	Jl. Cikadu – Cikebo Kawalu
335	Jl. Pasanggrahan – Sukagalih Kawalu
336	Jl. Cikebo - Ciwangsa Kawalu
337	Jl. Kawalu – Cijeruk Kawalu
338	Jl. Cipawela – Bbk. Peudeuy Kawalu
339	Jl. Tanjung – Bajigur Bahe Kawalu
340	Jl. Cipawela – Ciwangsa Kawalu
341	Jl. Tanjung – Leuwibudah Kawalu
342	Jl. Cicantel – Toblongan Kawalu
343	Jl. Awilega – Ha. Jaidan Kawalu
344	Jl. Muncang – Jolang Kawalu
345	Jl. Awilega – Perum Muncang Kawalu
346	Jl. Gn. Gede – Ranca Bango Kawalu
347	Jl. Awilega – Sindangsuka Kawalu
348	Jl. Polsek – Cibeas Kawalu
349	Jl. Pasir Datar – Cisapi Kawalu
350	Jl. Tamelar – Sukapura Kawalu
351	Jl. Toblongan – Rancabeureum Kawalu

4. Besarnya Tarif Retribusi untuk tiap-tiap luas ruang usaha adalah sebagai berikut:
- a. Luas s/d 100 M² dikenakan tarif sebesar Rp. 500,- /M²
 - b. Selebihnya dikenakan tarif sebesar Rp. 250,- /M²

Pasal 10

- (1) Apabila Perusahaan sebelum mendapatkan Izin tetapi sudah menjalankan usahanya lebih dari 3 (tiga) bulan, maka yang bersangkutan wajib membayar dana keterlambatan /denda sebesar 30 % (tiga puluh persen) dari Retribusi Izin Gangguan;
- (2) Besarnya tarif untuk daftar ulang / heregistrasi dan pemindahan kepemilikan dikenakan retribusi sebesar 50 % (lima puluh persen) dari besarnya Retribusi Izin Gangguan;
- (3) Apabila Perusahaan tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar dikenakan sanksi / denda sebesar 2 % (dua persen) setiap bulan dari besarnya retribusi;
- (4) Pengelola dan pelaksana pembuat Izin Gangguan terdiri dari :
 - Bidang Tanaman Pangan dan Holtikultura;
 - Bidang Kehutanan dan Perkebunan;
 - Bidang Peternakan;
 - Bidang Perikanan;
- (5) Petugas pemungut retribusi Izin Gangguan adalah bendaharawan penerima pada Dinas Pertanian Kota Tasikmalaya;
- (6) Hasil pungutan Retribusi Izin Gangguan disetor secara bruto ke Kas Daerah Kota Tasikmalaya selambat-lambatnya 1 x 24 jam;
- (7) Kepada petugas pemungut retribusi Izin Gangguan diberikan dana peningkatan pelayanan sebesar 5 % (lima persen) dari jumlah penerimaan.

BAB IX KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 11

Dengan berlakunya Keputusan ini, maka setiap Izin Gangguan yang dikeluarkan terdahulu dinyatakan berlaku sampai batas waktu Heregistrasi tiba.

BAB X
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 12

Hal-hal yang belum cukup diatur dalam Keputusan ini akan diatur dan ditetapkan kemudian dalam Keputusan tersendiri.

Pasal 13

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Keputusan ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Tasikmalaya.

Ditetapkan di : Tasikmalaya
pada tanggal : 2 Nopember 2004

WALIKOTA TASIKMALAYA

Ttd.

H. BUBUN BUNYAMIN